

Pemampatan Citra (Image Compresssion)



Mengapa perlu kompresi dan reduksi data

- Data citra umumnya berukuran besar
- Tidak praktis dalam penyimpanan, proses dan transmisi
- Perlu reduksi atau pemampatan data dengan mengurangi redudancy atau duplikasi data

DATA REDUDANCY

I adalah bagian data yang tidak mengandung informasi terkait atau merupakan pengulangan dari informasi yang sudah dinyatakan sebelumnya atau sudah diketahui



CONTOH APLIKASI

- Aplikasi yang membutuhkan image compression: (dimana perkembangannya ditentukan oleh efisiensi pada manipulasi data, penyimpanan, dan transmisi citra biner / monokrom / berwarna)
 - Televideo-conferencing
 - Remote sensing
 - Telemedical / Medical imaging
 - Facsimile transmission



Kompresi Citra adalah

Aplikasi kompresi data yang dilakukan terhadap citra digital dengan tujuan untuk mengurangi redundansi dari data-data yang terdapat dalam citra sehingga dapat disimpan atau ditransmisikan secara efisien.

Tujuan Kompresi Citra adalah :

meminimalkan kebutuhan memori untuk merepresentasikan citra digital dengan mengurangi duplikasi data di dalam citra sehingga memori yang dibutuhkan menjadi lebih sedikit daripada representasi citra semula.



Manfaat Kompresi Citra adalah :

- Waktu pengiriman data pada saluran komunikasi data lebih singkat
 - Contoh: pengiriman gambar dari fax, video conferencing, handphone, download dari internet, pengiriman data medis, pengiriman internet, pengiriman dari satelit, dsb
- Membutuhkan ruang memori dalam storage lebih sedikit dibandingkan dengan citra yang tidak dimampatkan



- Proses kompresi merupakan proses mereduksi ukuran suatu data untuk menghasilkan representasi digital yang padat atau memampatkan namun tetap dapat mewakili kuantitas informasi yang terkandung pada data tersebut.
- Pada citra, video atau audio, kompresi mengarah pada minimisasi jumlah bit rate untuk representasi digital.
 - Bit Rate disebut juga dengan nama data rate
 - Bit rate menentukan jumlah data yang ditampilkan saat video dimainkan, yang dinyatakan dalam satuan bps (bit per second).
 - Data rate berkaitan erat dengan pemakaian dan pemilihan codec (metode kompresi video).



- Semakin besar ukuran citra, semakin besar memori yang dibutuhkan. Namun kebanyakan citra mengandung duplikasi data, yaitu:
 - suatu pixel memiliki intensitas yang sama dengan dengan pixel tetangganya, sehingga penyimpanan setiap pixel memboroskan tempat
 - citra banyak mengandung bagian (region) yang sama, sehingga bagian yang sama ini tidak perlu dikodekan berulangkali karena mubazir atau redundan



PEMAMPATAN VS PENGKODEAN

DEMAMPATAN

- Citra dikodekan
- Representasi memori menjadi lebih kecil
- Menerapkan proses Compress dan Decompress
- Aplikasi: Pengiriman dan penyimpanan data

PENGKODEAN

- Citra dikodekan Representasi memori belum tentu lebih kecil
- Menerapkan proses encode dan Decode



KRITERIA PEMAMPATAN (KOMPRESI)

- Waktu pemampatan
- Kebutuhan memory
- Kualitas pemampatan (fidelity)

$$PSNR = 20 \times \log_{10} \left(\frac{b}{rms}\right)$$

$$rms = \sqrt{\frac{1}{\text{Lebar} \times \text{Tinggi}}} \sum_{i=1}^{N} \sum_{j=1}^{M} (f_{ij} - f'_{ij})^{2}$$

Format Keluaran



JENIS KOMPRESI

Pendekatan Statistik

Melihat frekuensi kemunculan derajat keabuan pixel

Pendekatan Ruang

Melihat hubungan antar pixel yang mempunyai derajat keabuan yang sama pada wilayah dalam citra

Pendekatan Kuantisasi

Mengurangi jumlah derajat keabuan yang tersedia

Pendekatan Fraktal

Kemiripan bagian citra dieksploitasi dengan matriks transformasi



Metode Lossless

- menghasilkan citra yang sama dengan citra semula
- Tidak ada informasi yang hilang
- Biasa digunakan pada citra medis
- Nisbah/ratio kompresi sangat rendah

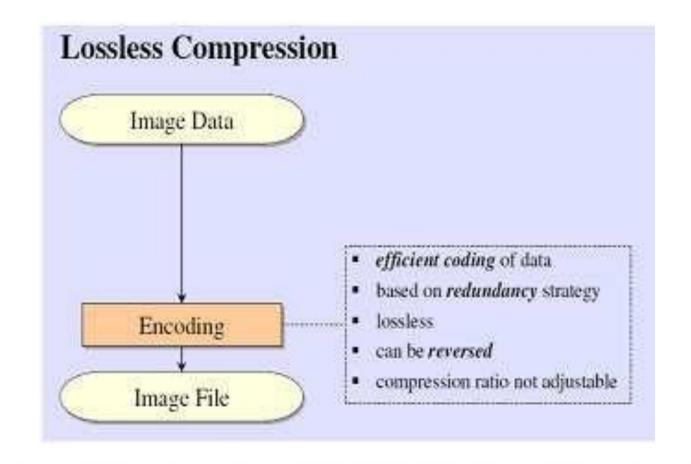
Nisbah =
$$100\% - (\frac{\text{ukuran citra hasil pempatatan}}{\text{ukuran citra semula}} \times 100\%)$$

Metode Lossles :

Run Length Encoding, Entropy Encoding (Huffman, Aritmatik), dan Adaptive Dictionary Based (LZW)



Metode Lossless



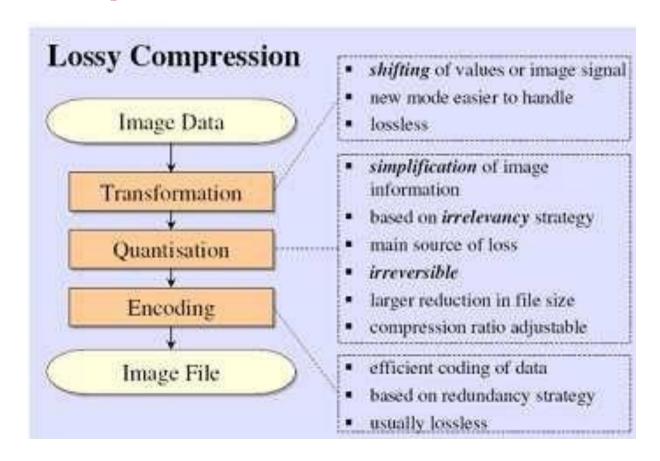


Metode lossy

- Menghasilkan citra yang hampir sama dengan citra semula
- Ada informasi yang hilang akibat kompesi tapi masih bisa ditolerir oleh persepsi mata
- Teknik ini mengubah detail dan warna pada file citra menjadi lebih sederhana tanpa terlihat perbedaan yang mencolok dalam pandangan manusia, sehingga ukurannya menjadi lebih kecil.
- Biasanya digunakan pada citra foto atau image lain yang tidak terlalu memerlukan detail citra, dimana kehilangan bit rate foto tidak berpengaruh pada citra.
- Nisbah/ratio pemampatan tinggi
- Contoh, JPEG dan Fraktal



Metode lossy





- 1. Buatlah daftar peluang atau frekuensi kehadiran setiap simbol dari data (pesan) yang akan dikodekan.
- 2. Urutkanlah daftar tersebut menurut frekuensi kehadiran simbol secara menurut (Descending)
- Bagilah daftar tersebut menjadi dua bagian dengan pembagian didasari pada jumlah total frekuensi suatu bagian (bagian atas) sedekat mungkin dengan jumlah total frekuensi dengan bagian yang lain (bagian bawah).
- 4. Daftar bagian atas diberi nilai 0 dan 1 untuk bagian bawah.
- Lakukan proses secara rekursif (berulang) untuk langkah 3 dan 4.



- Soal
- Suatu data sebagai berikut: BCEEDDBBAAAABEEEDDDCCCAAACCDAAAAABB BAAA

Jawab	Simbol	Frekuensi
	Α	15
	В	7
	C	6
	D	6
	E	5



<u>Simbol</u>	<u>Frekuensi</u>		
A	15	0	
В	7	0	
C	6	1	
D	6	1	
Е	5	1	



Simbol	Frekuensi			
Α	15	0	0	
В	7	0	1	
C	6	1	0	
D	6	1	1	
Ε	5	1	1	



<u>Simbol</u>	<u>Frekuensi</u>				
Α	15	0	0		
В	7	0	1		
С	6	1	0		
D	6	1	1	0	
E	5	1	1	1	



<u>Simbol</u>	Frekuensi	Kode	Bit
A	15	00	
В	7	01	****
С	6	10	3000
D	6	110	****
E	5	111	****



Simbol	Frekuensi	Kode	Bit	Tot Bit
A	15	00	2	
В	7	01	2	****
C	6	10	2	****
D	6	110	3	9910
E	5	111	3	2000



Simbol	Frekuensi	Kode	Bit	Tot Bit
A	15	00	2	30
В	7	01	2	14
C	6	10	2	12
D	6	110	3	18
E	5	111	3	15
	byte			bit



Simbol	Frekuensi	Kode	Bit	Tot Bit
Α	15	00	2	30
В	7	01	2	14
C	6	10	2	12
D	6	110	3	18
E	5	111	3	15
	39 byte			89 bit

89/8=11 byte



METODE KOMPRESI HUFFMAN

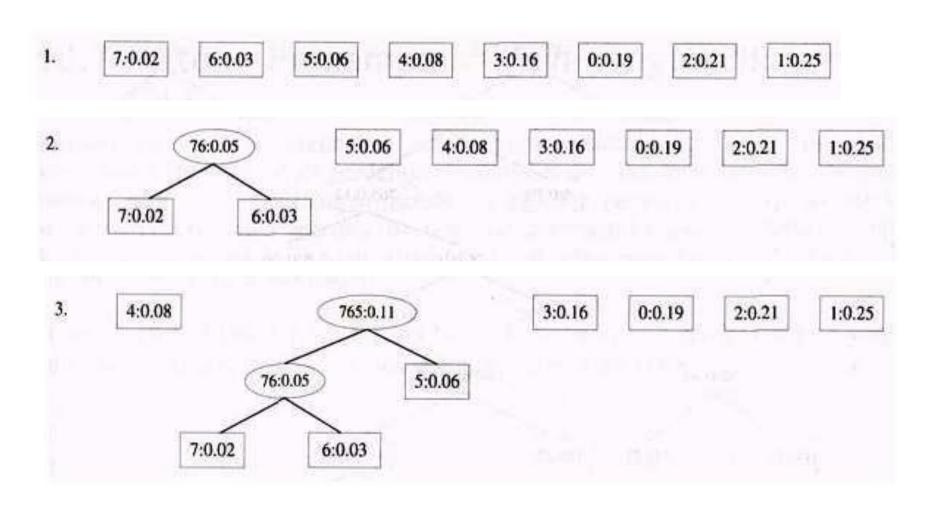
- Urutkan nilai keabuan berdasarkan frekuensi kemunculannya
- 2. Gabung dua pohon yang frekuensi kemunculannya paling kecil
- Ulangi 2 langkah diatas sampai tersisa satu pohon biner
- 4. Beri label 0 untuk pohon sisi kiri dan 1 untuk pohon sisi kanan
- 5. Telusuri barisan label sisi dari akar ke daun yang menyatakan kode Huffman



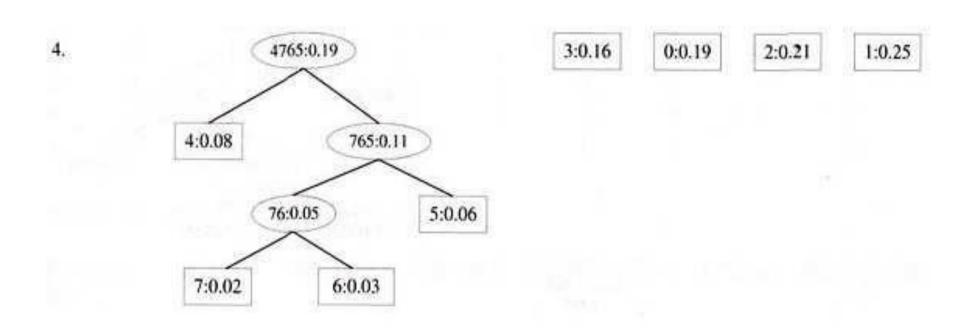
Contoh, citra 64x64 dengan 8 derajat keabuan (k)

k	n _k	$p(k) = n_k/n$
0	790	0.19
1	1023	0.25
2	850	0.21
3	656	0.16
4	329	0.08
5	245	0.06
6	122	0.03
7	81	0.02

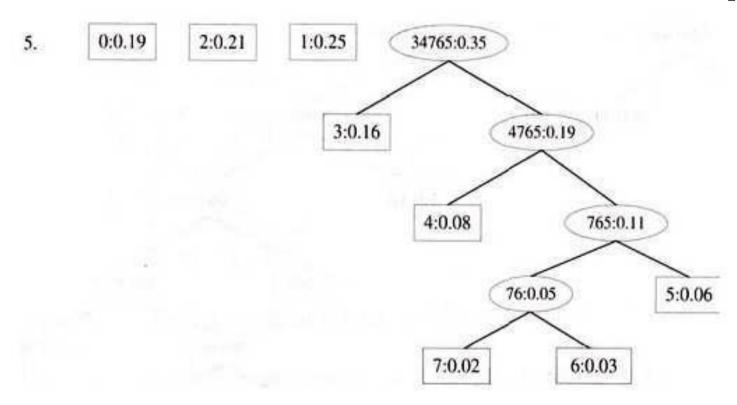




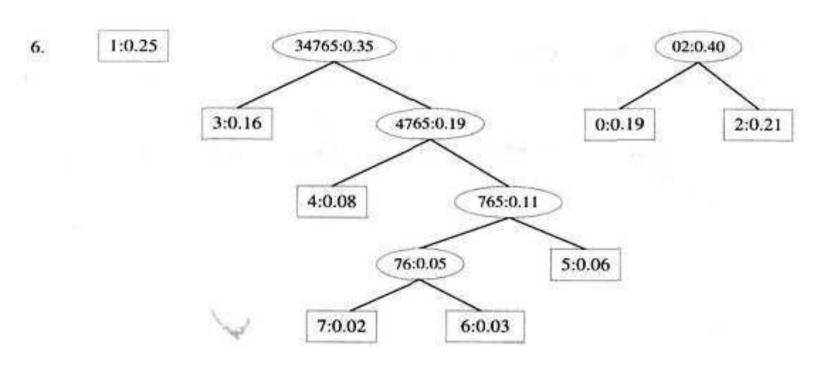




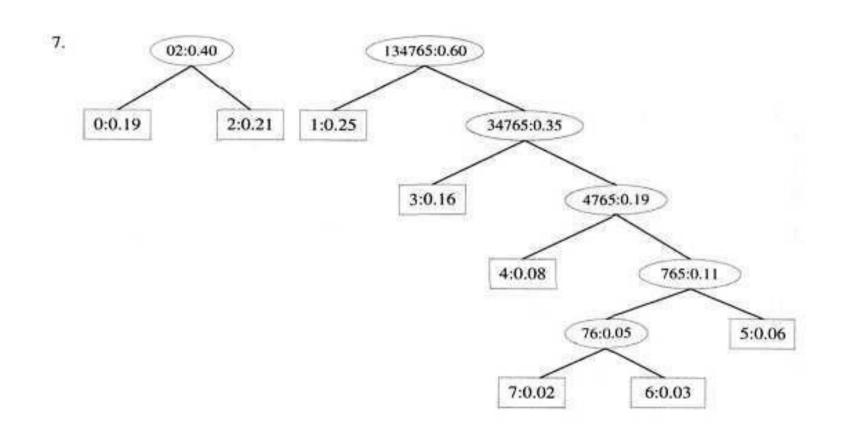




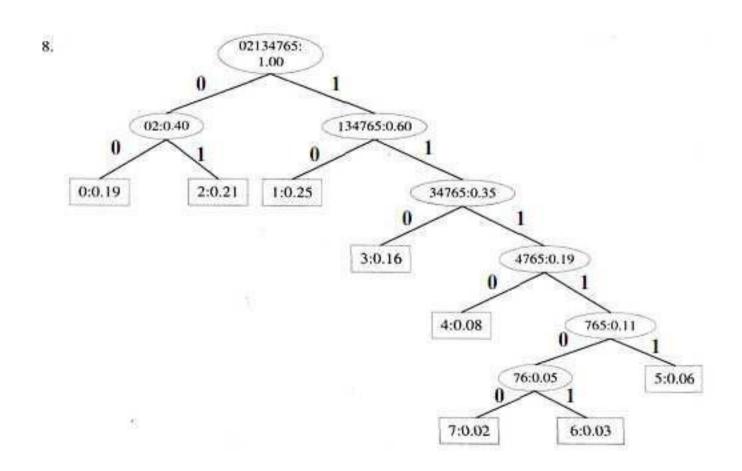














- Contoh, citra 64x64 dengan 8 derajat keabuan (k)
- Kode untuk setiap derajat keabuan

$$0 = 00$$
 $2 = 01$ $4 = 1110$ $6 = 111101$ $1 = 10$ $3 = 110$ $5 = 11111$ $7 = 111100$

- Ukuran citra sebelum dimampatkan (8 derajat keabuan = 3 bit) adalah 4096x3 bit = 12288 bit
- Ukuran citra setelah pemampatan

$$(790 \times 2 \text{ bit}) + (1023 \times 2 \text{ bit}) + (850 \times 2 \text{ bit}) +$$

 $(656 \times 3 \text{ bit}) + (329 \times 4 \text{ bit}) + (245 \times 5 \text{ bit}) +$
 $(122 \times 6 \text{ bit}) + (81 \times 6 \text{ bit}) = 11053 \text{ bit}$

Nisbah pemampatan =
$$(100\% - \frac{11053}{12288} \times 100\%) = 10\%$$



METODE KOMPRESI RLE

Run Length Encoding

- RLE merupakan metode kompresi yang banyak didukung oleh format file gambar seperti: TIFF, BMP, PCX.
- RLE bekerja dengan mengurangi ukuran fisik dengan adanya pengulangan string dari deretan karakter / byte data.
- Cocok untuk pemampatan citra yang memiliki kelompok pixel berderajat keabuan yang sama



METODE KOMPRESI RLE

Run Length Encoding

Contoh citra 10x10 dengan 8 derajat keabuan

0	0	0	0	0	2	2	2	2	2	(0, 5), (2, 5)
0	0	0	1	1	1	1	2	2	2	(0,3),(1,4),(2,3)
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	(1, 10)
4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	(4, 4), (3, 4), (2 2)
3	3	3	5	5	7	7	7	7	6	(3, 3), (5, 2), (7, 4), (6, 1)
2	2	6	0	0	0	0	1	1	0	(2, 2), (6, 1), (0, 4), (1, 2), (0, 1)
3	3	4	4	3	2	2	2	1	1	(3, 2), (4, 2), (3, 1), (2, 2), (1, 2)
0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	(0, 8), (1, 2)
1	1	1	1	0	0	0	2	2	2	(1, 4), (0, 3), (2, 3)
3	3	3	2	2	2	1	1	1	1	(3, 3), (2, 3), (1, 4)

Pasangan derajat keabuan (p) dan jumlah pixel (q)



METODE KOMPRESI RLE

- Ukuran citra sebelum dimampatkan (1 derajat keabuan = 3 bit) adalah 100×3 bit = 300 bit
- Ukuran citra setelah pemampatan (run length = 4) adalah

$$(31 \times 3) + (31 \times 4)$$
 bit = 217 bit

Nisbah pemampatan =
$$(100\% - \frac{217}{300} \times 100\%) = 27.67\%$$
, yang artinya 27.67%



METODE KOMPRESI KUANTISASI

- Buat histogram citra yang akan dikompres P jumlah pixel
- Identifikasi n buah kelompok di histogram sedemikian sehingga setiap kelompok mempunyai kira-kira P/n pixel
- Nyatakan setiap kelompok dengan derajat keabuan 0 sampai n-1.
- Setiap kelompok dikodekan kembali dengan nilai derajat keabuan yang baru



METODE KOMPRESI KUANTISASI

Contoh, Citra 5 x 13

Akan dimampatkan dengan 4 derajat keabuan (0 - 3) atau dengan 2 bit

Histogram

0 ** 1 ** 2 ******** 3 ******** 4 ******* 5 *** 6 **** 7 ****** 8 *******

Kelompoknya

	0.**	
13	1 **	0
7	2 *******	
20	3 *******	
	4 ********	1
-0.000	5 ****	
17	6 *****	2
	7 ******	
15	8 ******	3
199717	9 *****	



METODE KOMPRESI KUANTISASI

Setelah dimampatkan

- Ukuran sebelum pemampatan (1 derajat keabuan = 4 bit) adalah 65 x 4 bit = 260 bit
- Ukuran citra setelah pemampatan (1 derajat keabuan = 2 bit) adalah 65 x 2 bit = 130 bit

Nisbah pemampatan =
$$(100\% - \frac{130}{260} \times 100\%) = 50\%$$



TEKNIK KOMPRESI GIF

GIF (Graphic Interchange Format) dibuat oleh Compuserve pada tahun 1987 untuk menyimpan berbagai file bitmap manjadi file lain yang mudah diubah dan ditransmisikan pada jaringan diubah dan ditransmisikan pada jaringan komputer.

GIF merupakan :

- I format citra web yang tertua yang mendukung kedalaman warna sampai 8 bit (256 warna),
- menggunakan 4 langkah interlacing,
- mendukung transparency, dan
- mampu menyimpan banyak image dalam 1 file.



TEKNIK KOMPRESI PNG

- I PNG (Portable Network Graphics) digunakan di Internet dan merupakan format terbaru setelah GIF, bahkan menggantikan GIF untuk Internet image karena GIF terkena patent LZW yang image karena GIF dilakukan oleh Unisys.
- Menggunakan teknik loseless dan mendukung:
 - Kedalaman warna 48 bit,
 - Tingkat ketelitian sampling: 1,2,4,8, dan 16 bit,
 - Teknik pencocokan warna yang lebih canggih dan akurat



TEKNIK KOMPRESI JPG

I JPEG (Joint Photograpic Experts Group) menggunakan teknik kompresi lossy sehingga sulit untuk proses pengeditan.

I JPEG:

- cocok untuk citra pemandangan (natural Generated image),
- tidak cocok untuk citra yang mengandung banyak garis, ketajaman warna, dan computer generated image



TEKNIK KOMPRESI JPG

- **JPEG 2000**
- Adalah pengembangan kompresi JPEG.
- Didesain untuk internet, scanning, foto digital, remote sensing, medical imegrey, perpustakaan digital dan ecommerce.
- Dapat digunakan pada bit-rate rendah sehingga dapat digunakan untuk network image dan remote sensing.
- Menggunakan Lossy dan loseless tergantung kebutuhan bandwidth.
- Loseless digunakan untuk medical image.
- Transmisi progresif dan akurasi & resolusi pixel tinggi.



TEKNIK KOMPRESI TIFF

TIFF (Tagged Image File Format)

- Dikembangkan oleh Aldus Corporation, tahun 80-an
- Dalam perkembangannya didukung oleh Dalam perkembangannya didukung oleh Microsoft
- Mendukung adanya pengalokasian untuk informasi tambahan (tag) | | fleksibel
- Dapat menyimpan berbagai tipe gambar: 1 bit, grayscale, 8 bit, 24 bit RGB, dll